

JAKARTA **MAXIMUM**
BIENNALE#14.2011 CITY



**JAKARTA
BIENNALE**

#14.2011

MAXIMUM CITY : SURVIVE or ESCAPE ?



"99 wajah"
Instalasi, foto, video
2011

RE Hartanto, perupa asal Bandung, adalah lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung pada 1998, dan Rijkakademie van Beeldende Kunsten, Amsterdam, Belanda (2002). Dia aktif berpameran, mengikuti residensi di sejumlah negara di dunia, dan mengantongi beberapa penghargaan seni rupa.

Dia mengerjakan proyek 99 Wajah. Sejak Juli lalu ia mengundang sekitar 100 orang dari beragam profesi, etnik, agama, dan kelompok. Satu per satu mereka dipotret secara closed-up dengan mata melirik curiga.

Semua potret itu dipampang berjejeran sehingga mengesankan wajah-wajah manusia yang saling mencurigai satu sama lain. Ada juga video berisi mata yang bergerak-gerak ke kiri-kanan. Semua citra itu menyindir bangsa multikultur yang terjerumus dalam sikap saling membenci, asing, mengancam, dan tidak percaya. Mungkinkah potret buram kemajemukan ini juga bakal menimpa bangsa Indonesia, terutama jika gagal membangun kehidupan harmonis?

RE Hartanto, an artists from Bandung who is graduated from the Faculty of Art and Design Institute of Technology Bandung in 1998, and Rijkakademie van Beeldende Kunsten, Amsterdam, The Netherlands (2002). He is active in exhibition, following a residency in a number of countries in the world, and pocketed several art awards.

He is working on 99 projects face. Since last July, he invited about 100 people from various professions, ethnic, religious, and groups. One by one they portrayed as closed-up with his eyes glaring suspiciously.

All the portraits were on display lined so impressive human faces are mutually suspicious of each other. There is also a video containing a moving eyes from side to side. All images were insinuating that multicultural nation mired in mutual hatred, alien, threatening, and do not believe it. Could it be blurry portrait of this diversity